

SARI

Daerah penelitian berada di Kecamatan Wates, Kabupaten Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Airtanah di daerah penelitian dimanfaatkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan air baku sebagai penunjang kegiatan non komersial (rumah tangga) maupun komersial (produksi dan jasa). Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 28 Tahun 2009 setiap pengambilan airtanah untuk kegiatan komersial dikenakan pajak air tanah berdasarkan nilai perolehan airtanah (NPA) yang mempertimbangkan faktor-faktor: 1) jenis sumber air, 2) lokasi sumber air, 3) tujuan pengambilan dan/atau pemanfaatan air, 4) volume airtanah yang diambil dan/atau dimanfaatkan, 5) kualitas air dan 6) tingkat kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh pengambilan dan/atau pemanfaatan airtanah.

Airtanah terdapat pada lapisan batuan/regolith batugamping napalan, lempung pasir, endapan pasir dan aluvial sebagai material penyusun daerah penelitian. Karakteristik airtanah berdasarkan kedudukan muka airtanah bebas diketahui kedalaman muka airtanah bebas berkisar antara 1,3 hingga 20 meter (jenis airtanah dangkal) dengan pola aliran mengikuti pola searah kemiringan lereng yang secara umum mengalir dari Utara ke Selatan. Karakteristik airtanah bebas berdasarkan kualitas, terdiri dari 2 kriteria kualitas, yaitu kualitas baik dan buruk.

Karakteristik airtanah berpengaruh terhadap Faktor Nilai Air (FNA) untuk penghitungan Nilai Perolehan Air (NPA). Airtanah dangkal dengan kualitas baik mempunyai FNA dan NPA yang lebih besar dari airtanah dangkal dengan kualitas buruk bila berada di lokasi pengambilan (kawasan tata ruang) yang sama, tujuan pengambilan untuk kegiatan yang sama jenisnya dan volume pengambilan yang sama.